

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Saruni 5 yang terletak di Desa Kuranten Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Pre- eksperimen dengan desain *one group pretest posttest design* Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri Saruni 5 dengan rincian keseluruhan objek sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Daftar siswa kelas III SD Negeri Saruni 5**

No	Laki – laki	Perempuan	Jumlah Siswa
1	12	16	28

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilakukan dua kali pertemuan. Adapun pertemuan pertama dilakukan dengan diberikan tes berupa menulis karangan tanpa menggunakan *treatment* sebagai perlakuan dan satu pertemuan lagi untuk *post-test* dilakukan dengan diberikan perlakuan dalam menggunakan pendekatan kontekstual terhadap siswa. Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini adalah menulis karangan sederhana. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis karangan.

### 1. Deskripsi data *Pre-Test*

Penelitian pada *Pre-Test* ini peneliti meminta siswa untuk membuat karangan sederhana dengan judul “ Sekolahku”. Setelah melaksanakan *Pre-Test* maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

**Nilai *Pre-Test* Siswa**

No	Nama Siswa	L/P	Nilai <i>Pre-Test</i>
1	Abdul Muflih	L	40
2	Abdul Rozak	L	20
3	Aditya Ramadan	L	65
4	Adelia Utami	P	50
5	Aini Nur Fadilah	P	30
6	Ahmad Eri Wijaya	L	45
7	Desi Rahmawati	P	30
8	Dela Safitri	P	20
9	Dita Hayatunisa	P	25
10	Dira Kamila	P	15
11	Egi Prayoga	L	15
12	Gita Anjarwati	P	25
13	Hilma Naimatulzahro	P	25
14	Khoirul Ibra	L	40
15	M. Zaky Mubarok	L	45
16	Muhamad Refan	L	10
17	Muhamad Najib	L	10
18	Najib junaedi	L	15
19	Nawal Fadilah	P	15
20	Nizam Khoirul Azmi	L	25
21	Rozil Himam	L	25
22	Safira Khoirunisa	P	30
23	Septi Aulia	P	60
24	Sekar Suci Maulida	P	35
25	Siti Nurhalisa	P	56

26	Susi Febrianti	P	30
27	Yola Miranda	P	45
28	Titin Lestari	P	35
<b>Jumlah</b>			<b>916</b>
<b>Nilai tertinggi</b>			<b>65</b>
<b>Nilai terendah</b>			<b>10</b>

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran awal sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Skor nilai awal *Pre-Test***

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
10	2
15	4
20	2
25	4
30	4
35	2
40	2
45	3
50	1
56	1
60	2
65	1

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai p *Pre-Test* dengan nilai 10 berjumlah 2 siswa, nilai 15 berjumlah 4 siswa, nilai 20 berjumlah 2 siswa, nilai 25 berjumlah 4 siswa, nilai 30 berjumlah 4 siswa, nilai 35 berjumlah 2 siswa, nilai 40 berjumlah 2 siswa, nilai 45 berjumlah 3 siswa, nilai 50 berjumlah 1 siswa, nilai 56 berjumlah 1 siswa, nilai 60 berjumlah 2 siswa, dan nilai 65 berjumlah 1 siswa.

Kemudian dapat diketahui skor nilai terendah *Pre-Test* adalah 10 sebanyak 2 siswa dan nilai tertinggi pada *Pre-Test* adalah 65.

Adapun hasil perhitungan rata-rata, standar deviasi (simpangan baku), nilai minimum, nilai maximum, dan varians untuk *Pre-Test* hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**

**Analisis data *Pre-Test* hasil belajar**

N	Minimum	Maximum	Mean	Simpangan Baku
28	10	65	35,75	15,85

Berdasarkan tabel di atas, di dapat rata-rata skor *Pre-Test* hasil belajar adalah 35,75 dengan nilai minimum 10, nilai maximum 65 dan simpangan baku 15,85.

2. Deskripsi data *Post-Test*

Setelah dilaksanakannya *treatment* selama dua kali pertemuan untuk mengetahui hasil dari *treatment* dengan menggunakan pendekatan kontekstual tersebut peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk menulis karangan dengan tema “sekolahku” maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai *Post-Test* siswa

No	Nama Siswa	L/P	Isi Karangan	Organisasi Karangan	Struktur Bahasa	Mekanik	Jumlah
1	Abdul Muflih	L	20	15	25	10	70
2	Abdul Rozak	L	5	5	6	4	20
3	Aditya Ramadan	L	10	25	20	10	65
4	Adelia Utami	P	15	10	20	15	70
5	Aini Nur Fadilah	P	10	10	15	5	40
6	Ahmad Eri Wijaya	L	15	10	15	10	50
7	Desi Rahmawati	P	10	20	10	5	45
8	Dela Safitri	P	10	10	10	5	35
9	Dita Hayatunisa	P	20	10	10	5	45
10	Dira Kamila	P	10	10	10	5	35
11	Egi Prayoga	L	4	3	4	4	15
12	Gita Anjarwati	P	20	10	20	10	60
13	Hilma Naimatulzahro	P	5	10	5	10	30
14	Khoirul Ibra	L	20	10	20	10	60
15	M. Zaky Mubarak	L	25	20	15	10	65
16	Muhamad Refan	L	5	4	4	2	15
17	Muhamad Najib	L	6	4	3	2	15
18	Najib junaedi	L	5	5	5	5	20
19	Nawal Fadilah	P	10	5	10	5	30
20	Nizam Khoirul Azmi	L	15	15	10	10	50
21	Rozil Himam	L	10	10	6	4	30
22	Safira Khoirunisa	P	20	10	20	5	55
23	Septi Aulia	P	10	20	15	15	60
24	Sekar Suci Maulida	P	10	15	10	10	45
25	Siti Nurhalisa	P	25	20	15	5	65
26	Susi Febrianti	P	16	15	15	10	56
27	Yola Miranda	P	15	15	20	8	58
28	Titin Lestari	P	20	25	10	10	65
<b>Jumlah</b>							<b>1.269</b>
<b>Nilai tertinggi</b>							<b>70</b>
<b>Nilai terendah</b>							<b>15</b>

Adapun distribusi frekuensi hasil pembelajaran akhir setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Skor nilai akhir *Post-Test***

<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>
15	3
20	2
30	3
35	2
40	1
45	3
50	2
55	1
56	1
58	1
60	3
65	4
70	2

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Post-Test* dengan nilai 15 berjumlah 3 siswa, nilai 20 berjumlah 2 siswa, nilai 30 berjumlah 3 siswa, nilai 35 berjumlah 2 siswa, nilai 40 berjumlah 1 siswa, nilai 45 berjumlah 3 siswa, nilai 50 berjumlah 2 siswa, nilai 55 berjumlah 1 siswa, nilai 56 berjumlah 1 siswa, nilai 58 berjumlah 1 siswa, nilai 60 berjumlah 3 siswa, nilai 65 berjumlah 4 siswa dan nilai 70 berjumlah 2 siswa.

Kemudian dapat diketahui skor nilai terendah *Post-Test* adalah 15 sebanyak 2 siswa dan nilai tertinggi *Post-Test* adalah 70.

Adapun hasil perhitungan rata-rata, standar deviasi (simpangan baku), nilai minimum, nilai maximum, dan varians untuk *Post-Test* hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7**

**Analisis data *Post-Test* hasil belajar**

<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Simpangan Baku</b>
28	15	70	45,67	18,08

Berdasarkan tabel di atas, di dapat rata-rata skor *Post-Test* hasil belajar adalah 45,67 dengan nilai minimum 15, nilai maximum 70 dan simpangan baku 18,08.

## **B. Uji Analisis Data**

### 1. Uji Normalitas data *Pre-Test*

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Setelah dihitung chi kuadrat ( $\chi^2$ ) tahap selanjutnya adalah membandingkan harga ( $\chi^2$ ) hitung dengan ( $\chi^2$ ) tabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data *Pre-Test* hasil belajar dengan menggunakan chi kuadrat ( $\chi^2$ ), didapat nilai  $\chi^2$  sebagai berikut:

Tabel 4.8

Nilai  $\chi^2$  *Pre-Test* hasil belajar

No	Kelas Interval	F <sub>o</sub>	$\chi^2$ hitung	F <sub>h</sub>
1	10 – 18	6	2,45	3,20
2	19 – 27	6	0,14	5,15
3	28 – 36	6	0,00	6,16
4	37 – 45	5	0,00	5,06
5	46 – 54	1	0,47	1,96
6	55 – 63	3	0,10	2,48
7	64 – 72	1	1,07	2,70
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>4,23</b>	<b>26,71</b>

Dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan  $\chi^2_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k = 1 = 7 - 1 = 6, maka dapat dilihat pada tabel chi-kuadrat dengan  $\chi^2_{tabel} = 12,592$ .

Dengan Kriteria pengujian:

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  maka H<sub>o</sub> Normal

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka H<sub>o</sub> tidak Normal

Dari penjabaran di atas diperoleh  $\chi^2_{hitung} = 4,23$  dan  $\chi^2_{tabel} = 12,592$ , dapat disimpulkan bahwa  $\chi^2_{hitung} = 4,23 < \chi^2_{tabel} = 12,592$  maka data *Pre-Test* **normal**.



## 2. Uji Normalitas data *Post-Test*

Uji normalitas ini juga dilakukan dengan menggunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Setelah dihitung chi kuadrat ( $\chi^2$ ), tahap selanjutnya adalah membandingkan harga ( $\chi^2$ ) hitung dengan ( $\chi^2$ ) tabel.

Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas data *Post-Test* hasil belajar dengan menggunakan chi kuadrat ( $\chi^2$ ), didapat nilai  $\chi^2$  sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Nilai  $\chi^2$  *Post-Test* hasil belajar**

No	Kelas interval	F <sub>o</sub>	$\chi^2$ hitung	F <sub>h</sub>
1	15 – 23	5	4,99	1,91
2	24 – 32	3	0,06	3,48
3	33 – 41	3	0,69	4,84
4	42 – 50	5	0,03	5,42
5	51 – 59	3	3,55	1,06
6	60 – 68	7	0,21	5,88
7	69 – 77	2	0,06	2,39
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>9,59</b>	<b>20,14</b>

Dengan membandingkan  $\chi^2_{\text{hitung}}$  dengan  $\chi^2_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) = k = 1 = 7 - 1 = 6, maka dapat dilihat pada tabel chi-kuadrat dengan  $\chi^2_{\text{tabel}} = 12,592$ .

Dengan Kriteria pengujian:

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$  maka H<sub>o</sub> Normal

Jika  $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$  maka H<sub>o</sub> tidak Normal

Dari penjabaran di atas diperoleh  $x^2_{hitung} = 9,59$  dan  $x^2_{tabel} = 12,592$  dapat disimpulkan bahwa  $x^2_{hitung} = 9,59 < x^2_{tabel} = 12,592$  maka data *Post-Test* **normal**.

### 3. Uji Homogenitas *Pre-Test Post-Test*

Nilai varians *Pre-Test* dan *Post-Test* diperoleh dari simpangan baku yang tertera pada statistic deskriptif tabel 4.4 dan 4.7.

Keterangan:

$$\text{Varians pre-test} = 15,85^2 = 251,2225$$

$$\text{Varians post-test} = 18,08^2 = 326,8864$$

- a. Mencari  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}} = \frac{326,8864}{251,2225} = 1,30$$

- b. Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

Dk pembilang = 28 (variens terbesar) dan dk penyebut = 28 (variens terkecil) dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh nilai  $F_{tabel} = 1,91$ .

Dengan Kriteria :

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka varians homogen

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka varians tidak homogen

Dapat disimpulkan  $F_{hitung} = 1,30 < F_{tabel} = 1,91$  maka data **homogen**.

### C. Pengujian Hipotesis

Sebelum berlanjut pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t, sebelumnya peneliti akan menentukan hipotesis terlebih dahulu. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Merumuskan hipotesis

$H_0$  = Pendekatan kontekstual tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis karangan

$H_a$  = Pendekatan kontekstual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis karangan

#### 2. Membuat desain deskripsi data

Untuk memudahkan perhitungan dibuat desain deskripsi data dalam bentuk tabel bantu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

**Desain deskripsi data hasil belajar *Pre-Test* dan *Post-Test***

No subjek	Skor		$X_1$	$X_2$	$X_1^1$	$X_2^2$
	$X_1$	$X_2$				
1	15	10	-30,32	-22,71	919,30	515,74
2	15	10	-30,32	-22,71	919,30	515,74
3	15	15	-30,32	-17,71	919,30	313,64
4	20	15	-25,32	-17,71	641,10	313,64
5	20	15	-25,32	-17,71	641,10	313,64
6	30	15	-15,32	-17,71	234,70	313,64
7	30	20	-15,32	-12,71	234,70	161,54
8	30	20	-15,32	-12,71	234,70	161,54
9	35	25	-10,32	-7,71	106,50	59,44
10	35	25	-10,32	-7,71	106,50	59,44
11	40	25	-5,32	-7,71	28,30	59,44
12	45	25	-0,32	-7,71	0,10	59,44
13	45	30	-0,32	-2,71	0,10	7,34

14	45	30	-0,32	-2,71	0,10	7,34
15	50	30	4,68	-2,71	21,90	7,34
16	50	30	4,68	-2,71	21,90	7,34
17	55	35	9,68	2,29	93,70	5,24
18	56	35	10,68	2,29	114,06	5,24
19	58	40	12,68	7,29	160,78	5,24
20	60	40	14,68	7,29	215,50	5,24
21	60	45	14,68	12,29	215,50	151,04
22	60	45	14,68	12,29	215,50	151,04
23	65	45	19,68	12,29	387,30	151,04
24	65	50	19,68	17,29	387,30	151,04
25	65	56	19,68	23,29	387,30	542,42
26	65	60	19,68	27,29	387,30	744,74
27	70	60	24,68	27,29	609,10	744,74
28	70	65	24,68	32,29	609,10	1.042,64
$\Sigma$	<b>1.296</b>	<b>916</b>	<b>-10,6</b>	<b>0,12</b>	<b>8.911,0</b>	<b>6.262,2</b>
$\mu$	<b>45,32</b>	<b>32,71</b>	-	-	-	-

$$\Sigma X_1 = 15+15+15+20+20+30+30+30+35+35+40+45+45+45+50+50+55+56+58 \\ +60+60+60+65+65+65+65+70+70 = 1.269$$

$$\Sigma X_2 = 10+10+15+15+15+15+20+20+25+25+25+25+30+30+30+30+35+35+40 \\ +40+45+45+45+50+56+60+60+65 = 916$$

3. Mencari  $\mu_1$  dan  $\mu_2$

$$\mu X_1 = \frac{\Sigma X_1}{N} = \frac{1.269}{28} = 45,32$$

$$\mu X_2 = \frac{\Sigma X_2}{N} = \frac{916}{28} = 32,71$$

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\Sigma X_1 = 45,32$$

$$N_1 = 28$$

$$\Sigma X_1^2 = 32,71$$

$$N_2 = 28$$

$$\Sigma X_1^2 = 8.911,0$$

$$\mu X_1 = 45,32$$

$$\Sigma X_2^2 = 6.262,2$$

$$\mu X_2 = 32,71$$

## 4. Mencari rata-rata

$$M_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1.269}{28} = 45,32$$

$$M_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{916}{28} = 32,71$$

5. Mencari  $t_{\text{observasi}}$  dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{(\sum X_1^2 + \sum X_2^2)(N_1 + N_2)}{(N_1 + N_2 - 2)(N_1 \cdot N_2)}}$$

$$t_o = \frac{45,32 - 32,71}{\sqrt{\frac{(8.911,0 + 6.262,2)(28 + 28)}{(28 + 28 - 2) 28 \cdot 28}}}$$

$$t_o = \frac{12,61}{\sqrt{\frac{(15.173,2)(56)}{(54)784}}}$$

$$t_o = \frac{12,61}{\sqrt{123,17 \times 0,07}}$$

$$t_o = \frac{12,61}{\sqrt{8,62}} = \frac{12,61}{2,93} = 4,30$$

## 6. Interpretasi dan menarik kesimpulan

Dari  $t_{\text{tabel}}$  diketahui untuk signifikansi pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $df = n - 2 = 28 - 2 = 26$  adalah 2,05 dan untuk signifikansi  $\alpha = 0,01$  dengan  $df = n - 2 = 28 - 2 = 26$  adalah 2,77.

Untuk signifikansi pada  $\alpha = 0,05$  karena  $t_{\text{observasi}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  yaitu  $4,30 > 2,05$  atau  $4,30 > 2,77$  maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$  yang berarti ada pengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia.

Hasil belajar Bahasa Indonesia *Post-Test* lebih baik dari hasil *Pre-Test*. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar *Post-Test* sebesar 45,32 lebih besar dari *Pre-Test* sebesar 32,71.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Kontekstual

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada menulis karangan dengan menerapkan pendekatan kontekstual ini, siswa mampu berfikir secara luas mengembangkan pemikirannya atas objek yang dilihat pada pendekatan kontekstual, sehingga dapat mempermudah siswa dalam menumpahkan segala ide dan pemikirannya ke dalam bentuk karangan.

Berdasarkan hasil analisis pada *Pre-Test* dan *post-test* bahwa hasil keterampilan siswa dalam menulis karangan pada pelaksanaan *Post-Test* tersebut berlangsung lebih baik dibandingkan dengan pelaksanaan *Pre-Test*. Hal ini dapat dilihat dari nilai siswa setelah mendapatkan perlakuan (*treatment*) dan sebelum menapatkan perlakuan (*treatment*). Nilai sebelum mendapatkan perlakuan (*Pre-Test*) rata – rata 32,45 sedangkan setelah mendapatkan perlakuan (*Post-Test*) rata – rata 45,67. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menulis karangan siswa pada pelaksanaan *Post-Test* hasilnya cukup optimal dan lebih baik karena pelaksanaan *Post-Test* ini diberikan perlakuan dengan menggunakan penerapan pendekatan kontekstual sedangkan pada pelaksanaan *Pre-Test* ini tidak diberikan perlakuan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri Saruni 5 Kecamatan Majasari Kabupaten Pandeglang yang terdiri atas 28 siswa pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada tahap awal penelitian ini melaksanakan observasi. Pada tahap kedua peneliti melakukan *Pre-Test*.

Tujuan diadakannya *Pre-Test* yaitu untuk mengetahui kemampuan awal pada masing-masing siswa. Pada tahap ketiga yaitu pemberian perlakuan dengan menerapkan pendekatan kontekstual. Pada tahap terakhir penelitian ini adalah melakukan pengujian hasil belajar siswa kelas III SD Negeri Saruni 5 yaitu melaksanakan *Post-Test*. Tujuan diadakannya *Post-Test* ini yaitu untuk mengetahui kemampuan akhir masing-masing siswa setelah diadakannya perlakuan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa perbedaan nilai akhir antara *Pre-Test* dan *Post-Test* data tersebut menunjukkan adanya perbedaan dalam menggunakan pendekatan kontekstual ini, karena dengan menggunakan pendekatan kontekstual ini nilai *Post-Test* lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *Pre-Test* atau dapat diartikan bahwa nilai akhir antara *Pre-Test* dan *Post-Test* ada perbedaan, sehingga ada pengaruh yang positif, secara garis besar penggunaan penerapan pendekatan kontekstual ini memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan. Hasil dari analisis data di atas, maka sesuai dengan kerangka berpikir bahwa penerapan pendekatan kontekstual ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang ditunjukkan dengan perbedaan yang signifikan.